

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi Volatilitas Harga Saham di BEI (Studi kasus perusahaan Sub-Sektor *Food and Beverage* 2021-2025) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel pertumbuhan aset (X_1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham di BEI (Studi kasus perusahaan Sub-Sektor *Food and Beverage* 2021-2025), sehingga **hipotesis pertama diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan aset, maka volatilitas harga saham di BEI (Studi kasus perusahaan Sub-Sektor *Food and Beverage* 2021-2025) juga akan semakin meningkat.
2. Secara parsial variabel inflasi (X_2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham di BEI (Studi kasus perusahaan Sub-Sektor *Food and Beverage* 2021-2025), sehingga **hipotesis kedua diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi inflasi, maka volatilitas harga saham di BEI (Studi kasus perusahaan Sub-Sektor *Food and Beverage* 2021-2025) juga akan semakin meningkat.
3. Secara parsial variabel ukuran perusahaan (X_3) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham di BEI (Studi kasus perusahaan Sub-Sektor *Food and Beverage* 2021-2025), sehingga **hipotesis ketiga diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan, maka

volatilitas harga saham di BEI (Studi kasus perusahaan Sub-Sektor *Food and Beverage* 2021-2025) juga akan semakin meningkat.

4. Secara parsial variabel nilai tukar (X_5) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham di BEI (Studi kasus perusahaan Sub-Sektor *Food and Beverage* 2021-2025), sehingga **hipotesis keempat diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai tukar, maka volatilitas harga saham di BEI (Studi kasus perusahaan Sub-Sektor *Food and Beverage* 2021-2025) juga akan semakin meningkat.

B. Implikasi

Adapun implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Dapat memperkuat pemahaman bahwa volatilitas harga saham dipengaruhi oleh faktor fundamental perusahaan, makroekonomi, serta sentimen pasar.
2. Menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi serta lebih memperhatikan faktor-faktor yang terbukti dapat mempengaruhi volatilitas harga saham.

C. Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel pertumbuhan aset, inflasi, ukuran perusahaan serta nilai tukar.
2. Periode penelitian ini terbatas hanya periode 2021-2025.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada sub sektor food and beverage di BEI.

4. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan, sehingga kualitas hasil penelitian bergantung pada data yang tersedia.

D. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan (*Food and Beverage*)
 - a. Hendaknya perusahaan harus terus menjaga kesehatan rasio keuangan dan profitabilitas agar pertumbuhan aset dapat dikelola dengan baik. Tingkat pengembalian aset yang optimal akan menjadi sinyal positif bagi investor.
 - b. Dikarenakan sub-sektor makanan dan minuman sangat bergantung pada bahan baku impor (misal: gandum, kedelai, gula), hendaknya perusahaan disarankan melakukan lindung nilai (*hedging*) atau kontrak berjangka untuk meminimalisir risiko depresiasi nilai tukar.
 - c. Untuk meredam dampak inflasi terhadap biaya input (harga bahan baku), hendaknya perusahaan dapat melakukan efisiensi produksi dan menyesuaikan strategi harga jual secara berkala tanpa kehilangan pangsa pasar.
2. Bagi Investor dan Calon Investor
 - a. Hendaknya untuk selalu mempertimbangkan indikator ekonomi makro, terutama pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan tingkat inflasi nasional, sebelum mengambil keputusan transaksi saham.

- b. Hendaknya Investor dapat mempertimbangkan perusahaan dengan *Size* (Ukuran Perusahaan) yang besar, karena perusahaan skala besar umumnya memiliki ketahanan yang lebih baik terhadap goncangan ekonomi eksternal.
 - c. Mengingat volatilitas yang melekat pada sektor konsumsi akibat perubahan harga komoditas global, hendaknya investor melakukan diversifikasi portofolio untuk meminimalkan risiko.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Hendaknya menambahkan variabel fundamental atau makroekonomi lainnya yang relevan seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), Suku Bunga (BI Rate), atau *Gross Domestic Product* (GDP) untuk melihat pengaruh yang lebih luas terhadap volatilitas harga saham.
 - b. Hendaknya dapat memperpanjang rentang tahun pengamatan (misalnya hingga 5-10 tahun) dan membandingkan hasilnya dengan sektor industri lain di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk melihat komparasi yang lebih komprehensif.